

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran 1

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama : Khoirotul Laila Ulfa  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 24 Mei 1997  
Alamat : Banjaran RT 03/01 Bangsri Jepara  
Nama Ayah : Abdullah  
Nama Ibu : Sa'adah  
Asal Sekolah : SMA Negeri 01 Bangsri Jepara  
Email : Khoirotullaila3@gmail.com  
No.HP :085641742894

**B. Riwayat Pendidikan**

- a. Taman Kanak-kanak Melati Banjaran Bangsri
- b. MI Mabadil Huda Banjaran, Bangsri
- c. Mts Hasyim Asy'ari Bangsri, Jepara
- d. SMA Negeri 01 Bangsri, Jepara

Jepara, 18 Maret 2020

Khoirotul Laila Ulfa

Lampiran 2

**LEMBAR WAWANCARA TOKOH AGAMA**

**(Sunni)**

**Nama : Zabidi**

**Agama/Faham : Islam Sunni**

**Tempat : Candi Banjaran RT 03/01 Hari/Tanggal : Minggu, 29  
September 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula faham Sunni datang di desa Banjaran?	Awal mulanya disebar luaskan oleh Mbah Muhammad Arif.
2.	Bagaimana menurut anda, pandangan toleransi dalam masyarakat Syi'ah terhadap desa Candi Banjaran?	Baik, dengan menunjukkan wajah harmonis dalam hubungan kemasyarakatan, untuk memilih bersama-sama ketika ada hubungannya dengan kemanusiaan contohnya ada warga desa yang meninggal dari aliran apapun, pengikut Syi'ah dan Sunni bersama-sama untuk melakukan shalat jenazah hingga proses penguburan.
3.	Seberapa pentingkah menjaga kerukunan umat beragama?	Sangat penting sekali. Karena kerukunan adalah salah satu contoh baik yang harus diterapkan di masyarakat desa Candi.

4.	Bagaimana pandangan anda tentang faham Syi'ah?	Baik, saling memahami.
5.	Bagaimana kerukunan masyarakat desa Candi Banjaran terhadap agama lain?	Kerukunannya sangat baik, saling menghormati. Intinya kalo ada soal kemasyarakatan mereka bersama-sama. Tapi kalau ibadah sendiri-sendiri seperti Shalat Jumat itu mereka sendiri, tapi kalau sudah kematian atau kebutuhan hajat yang lain saling membantu.
6.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kerukunan masyarakat Sunni-Syi'ah?	Ada forum kegiatan kemasyarakatan namanya Jamiah Muawanah kalau pertemuan besar dilakukan setahun sekali dalam momentum lebaran. Tapi kalau pengurus inti dilakukan sebulan sekali. Dalam kegiatan ini seperti pengajian pada umumnya tetapi tujuannya untuk menampung semua aliran dengan membahas hubungan kemasyarakatan.
7.	Bagaimana cara anda sebagai tokoh agama mengarahkan masyarakat untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan?	Kerukunan dalam masyarakat tidak dapat terjadi tanpa ada usaha dari setiap individu maupun kelompok. Saya sebisa mungkin membimbing masyarakat desa Candi serta

		mengajak mereka untuk mendalami ajarannya masing-masing dan mengenal agama lain sebagai pengetahuan, untuk dapat menjaga kerukunan yang sudah terjalin dengan baik hingga saat ini.
8.	Apakah di desa Candi Banjaran pernah mengalami konflik keagamaan antara Sunni dengan Syi'ah?	Tidak ada.
9.	Bagaimana tanggapan anda terhadap orang-orang yang selama ini sering menyulutkan konflik agama?	Yang terpenting kita sama-sama sebagai umat muslim harus memegang tegus prinsip memusuhi bentuk kezaliman dan ketidakadilan, siapaun pelakunya, apapun motifnya. Sebab jika kita membiarkan kezaliman itu berlangsung dampaknya akan menimpa diri kita sendiri.
10.	Apakah anda setuju jika anak/keluarga anda ada yang pindah ke faham Syi'ah?	Untuk keluarga sendiri kalau bisa se-aliran, tetapi banyak juga saudara saya ada yang syi'ah.

### Lampiran 3

#### LEMBAR WAWANCARA TOKOH AGAMA

(Syi'ah)

Nama : Zakiyyah

Agama : Islam (Syi'ah)

Tempat : Banjaran Candi RT 03/01 Hari/Tanggal : Jum'at 27

September 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula faham Syi'ah datang di desa Candi Banjaran?	Syi'ah masuk ke dukuh Candi dibawa oleh Syeh Abdul Qadir Bafaqih.
2.	Bagaimana menurut anda, pandangan toleransi dalam masyarakat Sunni terhadap desa Candi Banjaran?	Saling menghargai seperti kalau ada kegiatan antar agama sama-sama saling membantu.
3.	Seberapa pentingkah menjaga kerukunan umat beragama di desa Candi Banjaran?	Sangat penting. Karena kerukunan juga sudah menjadi kegiatan sehari-hari masyarakat candi, dengan tidak membedakan persoalan agama.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang faham Sunni?	Baik, harmonis
5.	Bagaimana kerukunan masyarakat desa Candi Banjaran terhadap agama lain?	Sangat baik, dengan menganggap semua adalah saudara
6.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kerukunan masyarakat	Kegiatannya banyak ada tahlilan, pengajian rutin, ada juga

	Sunni-Syi'ah?	jamiyah muawanah pengajian yang sengaja dibentuk untuk menampung semua aliran dengan tujuan membahas hubungan kemasyarakata yang ada di desa Candi.
7.	Bagaimana cara anda sebagai tokoh agama mengarahkan masyarakat untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan?	Untuk menjaga kerukunan salah satunya dengan memberi kebebasan beragama dan mengajak masyarakat, untuk mendalami keyakinannya masing-masing dengan tidak menjadikan sebuah perbedaan dalam hal apapun.
8.	Apakah di desa Candi Banjaran pernah mengalami konflik keagamaan antara Sunni dengan Syi'ah?	Tidak pernah.
9.	Bagaimana tanggapan anda terhadap orang-orang yang selama ini sering menyulutkan konflik agama?	Sebuah perbedaan seharusnya dijadikan cara bahwa itulah Allah memberikan berkah keragaman antar kita untuk saling melengkapi.
10.	Apakah anda setuju jika anak/keluarga anda ada yang pindah ke faham Sunni?	Untuk keluarga sendiri sebisa mungkin sama-sama Syi'ah, tapi di Desa Candi ada juga yang satu rumah berbeda aliran.

Lampiran 4

**LEMBAR WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT**

Nama : Jazeri

Tempat : Candi Banjaran RT 03/01 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober

2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan toleransi anda kepada umat beragama di Desa Candi Banjaran?	Harmonis, saling menghargai, saling menghormati
2.	Seberapa pentingkah menjaga harmonisasi umat beragama di lingkungan masyarakat?	Sangat penting sekali
3.	Berarti toleransi beragama di Desa Candi Banjaran sangat penting sekali?	Sangat penting sekali dan harus dijaga dengan baik.
4.	Pernahkah terjadi konflik antar agama Sunni-Syi'ah?	Tidak pernah terjadi konflik
5.	Bagaimana menumbuhkan toleransi beragama di masyarakat sehingga tidak ada perpecahan?	Dengan menghargai perbedaan adat istiadat, dan saling menghargai serta menghormati kebebasan untuk memilih agama.
6.	Berarti toleransi di Desa Candi Banjaran masih sangat tinggi?	Sangat tinggi karena tidak pernah terjadi konflik. Kebanyakan di Candi memiliki hubungan darah tetapi berbeda faham, dan itu tidak ada

		masalah.
7.	Bagaimana profil masyarakat di Desa Candi Banjaran?	Ada yang beraliran NU, Syi'ah dan Muhammadiyah. Jumlah warga Syi'ah di sini sekitar 200 kepala keluarga (KK), sedang yang beraliran Sunni jumlahnya hampir sama, dan Muhammadiyah hanya satu KK.
8.	Bagaimana bentuk kebudayaan masyarakat desa Candi Banjaran?	Sedekah bumi, pengajian khusus Syi'ah, Haul Mbah Muhammad Arif, maulidan.
9.	Bagaimana sejarah berdirinya Desa Candi Banjaran?	Di dirikan oleh Mbah Banjar dan Mbah Muhammad Arif. Candi sendiri adalah dulunya ditempati oleh orang Hindu-Budha yang suka membangun sebuah Candi tetapi sekarang Candi diganti dengan masjid dan mushalla.

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI**

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Nilai-Nilai Toleransi Masyarakat Sunni-Syi'ah di Banjaran		
	a. Menghormati perbedaan keberagaman	✓	
	b. Menghormati ibadah orang Sunni maupun Syi'ah	✓	
	c. Saling membantu atau gotong royong dalam membangun tempat ibadah	✓	
	d. Tidak melakukan diskriminasi terhadap orang Sunni-Syi'ah	✓	
	e. Tidak mencela serta merendahkan agama orang Sunni-Syi'ah	✓	
	f. Saling berpartisipasi menghadiri kegiatan masyarakat Sunni-Syi'ah	✓	
	g. Berburuk sangka terhadap agama lain		✓
	h. Tidak saling bermusuhan, menghina dan menjatuhkan	✓	
	i. Mengajak untuk berbuat kebaikan tanpa melalui tindakan kekerasan	✓	

2	Harmonisasi Pendidikan Keagamaan Masyarakat		
	Sunni-Syi'ah		
	a. Tidak menganggap agama sendiri paling benar	✓	
	b. Tidak memaksakan agamanya kepada orang lain	✓	
	c. Menganggap sama pendidikan keagamaan Sunni dengan Syi'ah		✓
	d. Memahami kemajemukan masing-masing aliran	✓	
	e. Saling menghormati kebudayaan yang dimiliki masyarakat Sunni dan Syi'ah	✓	
	f. Saling ikut serta lembaga pendidikan masyarakat Sunni-Syi'ah	✓	
	g. Tidak menjadikan konflik sebuah perbedaan antar aliran	✓	
	h. Menjalin hubungan persaudaraan yang erat antar sesama muslim	✓	
	i. Saling mengingatkan untuk selalu taat dalam menjalankan syariat agama	✓	
	j. Saling menjaga silaturahmi antar umat beragama	✓	

Lampiran 6

**Foto Kegiatan Observasi dan Wawancara**



**Gerbang pintu masuk Desa Banjaran**



**Tugu masuk menuju Dukuh Candi (Kampung Syi'ah)**



**Masjid Muhammad Arif (Tempat ibadah masyarakat Sunni)**



**Makam Mbah Muhammad Arif beserta istrinya (Mbah sirni)**



Musalla Al-Husaini adalah tempat ibadah sekaligus tempat kegiatan masyarakat Syia'ah



Struktur Organisasi Musalla Al-Husaini Syi'ah



Lembaga Pendidikan bagi Masyarakat Sunni



Proses pembelajaran keagamaan di TPQ Ma'arif NU



Proses Pembelajaran di TPQ Al-Husain Syi'ah



Proses pembelajaran keagamaan di TPQ Ma'arif NU



Kegiatan Fatimiyyah yang dilaksanakan setiap 2 Minggu sekali oleh masyarakat Syi'ah di Musalla Al-Husain



Kegiatan Asyura (Peringatan hari syahidnya Imam Husein dan sahabatnya) yang dilakukan oleh masyarakat Syi'ah di Musalla Al-Husain tepatnya pada 10 Muharram 61 H (9-10 September)



Pendidikan Formal bagi anak-anak Sunni-Syi'ah di MI Mabadil Huda  
Desa Banjaran



Proses Pembelajaran di MI-Mabadil Huda Desa Banjaran



Wawancara dengan Bapak. KH. Zabidi selaku Tokoh Masyarakat Sunni



Wawancara dengan Ibu Zakiyah selaku Tokoh Masyarakat Syi'ah



Wawancara dengan Bapak KH.Jazeri selaku carik Desa Banjaran



Dokumentasi kegiatan sosial masyarakat Desa Banjaran



Kegiatan Haul Mbah Muhammad Arif yang diikuti oleh semua masyarakat Desa Banjaran setiap tanggal 1 Syuro (1 September 2019)



IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) adalah Tempat berkumpulnya para remaja Sunni dalam kegiatan sosial keagamaan